

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah Penelitian yang dilakukan di kelas. Dalam hal ini, Peneliti akan meneliti melalui tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi.

Kolaborasi adalah bekerja bersama-sama dengan guru dan murid dalam dalam proses pembelajaran, (Barkley, 2012 ; 43) yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas pada MTs Nurul Ikhlas Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah MTs Nurul Ikhlas Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 bulan, yakni pada bulan Januari, Februari, Maret dan April 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 1.  
Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu													
		Jan		Feb				Mar				Apr			
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Proposal	√	√	√	√										
2	Pengumpulan Data					√	√	√	√	√	√	√			
3	Pengolahan dan Analisis Data										√	√	√	√	
4	Penyusunan Laporan Penelitian													√	√

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

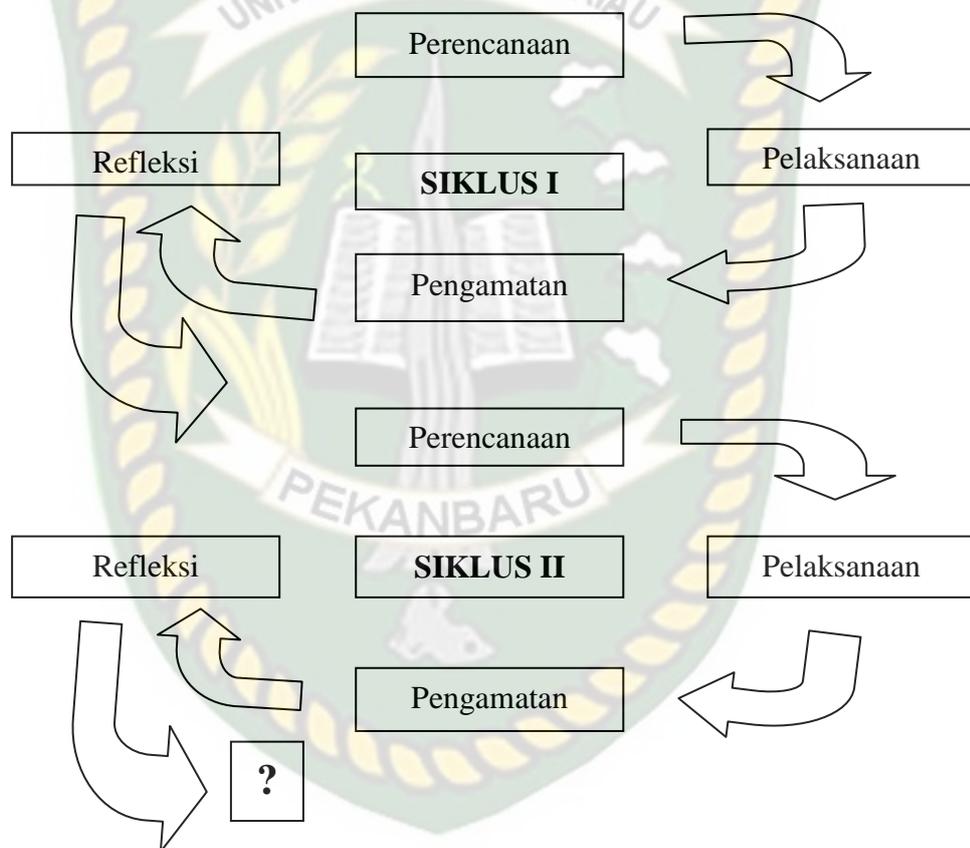
Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas VIII, MTs Nurul Iklas Tabing, Kabupaten Kampar Hulu dan guru matapelajaran Aqidah ahlak sebagai pendukung disekolah tersebut, adapun objek penelitiannya adalah Metode VCT Model Cerita dalam hal ini diharapkan dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Nurul Ikhlas Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupeten Kampar.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Nurul Ikhlas Tabing Kecamatan Koto kampar Hulu Kabupetan Kampar Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 30 orang. Berhubung populasi dalam penelitian ini hanya 30 orang, maka penulis tidak mengambil sampel, dengan arti kata penulis akan meneliti semua siswa kelas VIII MTs Nurul Ikhlas Tabing.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu : 1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi, Adapun Model dan penjelasan untuk masing-masing tahap dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar I : Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi

Dalam PTK ini peneliti merencanakan dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal yaitu pengkajian awal terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan akhir yang mungkin

diterapkan. Karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini, hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- 1) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dasar dan langkah-langkah penggunaan metode VCT Model Cerita.
- 2) Meminta Guru Aqidah Akhlak untuk menjadi observer
- 3) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang tingkat motivasi belajar siswa.

### b. Implementasi Tindakan

- 1) Guru menyiapkan bahan cerita dan membagikan kepada murid.
- 2) Setelah lembaran cerita dibagikan, diberi waktu kepada murid untuk membaca dan memahami tentang cerita tersebut.
- 3) Guru menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh murid tentang cerita akhlak tercela.
- 4) Guru menentukan pertanyaan murid dan mengklasifikasikan apakah pertanyaan murid mengandung nilai tertentu yang harus dijelaskan atau diluruskan

5) Guru meluruskan cerita yang salah ditangkap oleh murid, sehingga nilai kebenaran nilai pada tahap ini perlu lebih ditekankan.

6) Guru menyimpulkan materi ajar yang mengandung nilai akhlak sesuai dengan daya tangkap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari murid yang berkenaan dengan tokoh dalam cerita tersebut.

c. Pengamatan

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Keaktifan siswa
- 3) Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan panulis melakukan diskusi dengan obsever, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Penelitian membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil Refleksi pada siklus pertama. Pada tahap perencanaan siklus II ini dipersiapkan rencana pembelajaran yang telah diperbaiki

dan disempurnakan. Dalam tahap ini kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode VCT dalam meningkatkan motivasi belajar dalam Mata pelajaran Aqidah ahlak berdasarkan rencana pembelajaran hasil pembelajaran hasil refleksi dan siklus pertama. Pelaksanaan pada siklus II adalah penyempurnaan siklus I. Pada tahap ini guru menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan ketika pelaksanaan Motivasi belajar. Kemudian siswa diberi bimbingan arahan agar dalam pelaksanaan kegiatan Motivasi belajar pada siklus II menjadi lebih baik.

c. Pengamatan

Penelitian melakukan pengamatan terhadap metode VCT yang sedang berlansung. Pengamatan dilakukan untuk melihat hasil tes dan Motivasi belajar.

d. Refleksi

Penelitian melakukan Refleksi tahap siklus pertama dan untuk menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode VCT belajar dan meningkatkan Motivasi belajar matapelajaran Aqidah ahlak di MTs Nurul Iklas Tabing.

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data antara lain sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dilakukan pada proses pembelajaran dengan metode VCT model cerita yang diamati oleh pengamat, hasil observasi ini penulis jadikan sebagai data primer, selain data primer penulis juga akan mengumpulkan data pendukung yang dijadikan sebagai pendukung data motivasi belajar siswa melalui metode VCT model Cerita, dimana data pendukung ini dijadikan sebagai pembending hasil motivasi belajar siswa melalui lembar pengamatan.

Observasi secara lengkap akan diselesaikan setelah tahapan tindakan dengan menggunakan observasi terhadap murid pada tahap awal, pelaksanaan akhir proses pembelajaran.

Aktivitas yang di observasi adalah :

##### a. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa diobservasi melalui lembar observasi pada tabel 2 berikut :

Tabel 2.  
Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII

No	Nama	Aspek yang dinilai							%
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Ulpiyah Sakina								
2	Ega Liana Putri								
3	Sarifah Maisarah								
4	Nazifa Thilla								
5	Wahyu Rintiani								
6	Lidiana								
7	Dian Dwi Anggraini								
8	Nurrahma Zulita								
9	M. Arif Azani								
10	Bunga Chanttika								
11	Khairul Sabri								
12	Jesi Mala Hayati								
13	Sonia								
14	Vikram Alhadsyi								
15	Khairil Amin								
16	Fahmi Saputra								
17	Hamid Purwanto								
18	Nurul Sofia								
19	Herma Aufa Aulia								
20	Riska Arini								
21	Nasihatul Hikmah								
22	Taufik Kurniawan								
23	Rohana								
24	Isasri								
25	Oktarina Rusda								
26	Fathiya Khairani								
27	Putri Aditia								
28	Riziq Ahmid Aldauri								
29	Mita Marsela								
30	Taza Novelia								
31	Aldo Fajru								
	Jumlah								
	Persentase								

Keterangan Aspek :

1. Mendengar / Memperhatikan informasi guru.
2. Meken dan ulet dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Aktif dalam berinteraksi (memberi dan menerima) informasi dalam kelompok.
4. Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru.
5. Tidak keluar masuk saat proses belajar mengajar.
6. Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.
7. Aktif merangkul pelajaran yang telah didiskusikan bersama-sama guru.

## 2. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam proses belajar dengan menggunakan metode VCT Model Cerita untuk meningkatkan Motivasi belajar Siswa dapat dilihat dari tabel 3 berikut :

Tabel 3.  
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Siswa	S	KS	TS	TP
1	Memberikan stimulus kepada siswa.				
2	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan stimulus yang diberikan				
3	Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.				
4	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru				
5	Memberikan tugas individu atau kelompok kepada siswa				
6	Memberikan tugas kepada siswa untuk dilaksanakan di rumah				
7	Membimbing siswa dalam merangkum pelajaran yang telah didiskusikan				

Keterangan :

S = Sempurna

KS = Kurang Sempurna

TS = Tidak Sempurna

TP = Tidak Pernah

Tabel 4.  
Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Siswa mendengar/Memperhatikan informasi guru	Memberikan stimulus kepada siswa.
2	Siswa tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan stimulus yang diberikan
3	Siswa aktif dalam berinteraksi (memberi dan menerima) informasi dalam kelompok	Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.
4	Siswa aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru
5	Siswa tidak keluar masuk saat proses belajar mengajar	Memberikan tugas individu atau kelompok kepada siswa
6	Siswa mengerjakan pekerjaan rumah	Memberikan tugas kepada siswa untuk dilaksanakan di rumah
7	Siswa aktif merangkum pelajaran yang telah didiskusikan bersama-sama guru	Membimbing siswa dalam merangkum pelajaran yang telah didiskusikan

### 3. Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tertulis (Rizal Dairi, 2013:66).

Angketa adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisi mempelajari sikap-sikap, keyakinan atau perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bias terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (SyofianSiregar, 2012: 21).

Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan cara membagikan lembar angket kepada siswa tersebut. Ada 7 pernyataan, yang 4 diantaranya pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif, pernyataan positif diberi bobot 1 jika “YA” dan diberi bobot 0 jika “TIDAK”, sedangkan pernyataan negatif diberikan bobot 0 jika “YA” dan diberi bobot 1 jika “TIDAK”.

Angket yang penulis gunakan adalah sebagai mana terlampir pada tabel 5 berikut :

Tabel 5.  
Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Aktivitas Siswa	YA	TIDAK
1	Saya selalu mendengar/ Memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru		
2	Saya selalu semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
3	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan cepat dan asal-asalan dalam kelompok		
4	Saya selalu aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru		
5	Saya sering keluar masuk saat proses belajar mengajar		
6	Saya sering tidak mengerjakan/ lupa mengerjakan pekerjaan rumah (PR)		
7	Saya selalu semangat menyimpulkan pelajaran bersama guru		

#### 4. Tes Tertulis

Tes tertulis ini penulis lakukan hanya untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode VCT, tes tertulis penulis lakukan pada akhir pertemuan, pada tahap penilaian. Soal tes yang diberikan berhubungan dengan materi yang disampaikan.

#### 5. Dokumentasi

Untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

## 6. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan akhir kegiatan observasi, dimana dikumpulkan berbagai hasil yang diperoleh guna melihat dan menilai apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran VCT untuk meningkatkan motivasi murid dalam belajar setelah melihat hasil observasi pada tindakan I, peneliti melakukan evaluasi dan refleksi untuk menyempurnakan proses belajar mengajar pada tindakan berikutnya. Refleksi akan dilakukan pada semua tindakan yang dilakukan.

### F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data diolah dengan menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi keseluruhan (Anas Sudjono, 2004: 43).

Angka Persentase adalah Hasil persentase Motivasi belajar siswa

Frekuensi yang dicari adalah motivasi belajar siswa

Jumlah frekuensi keseluruhan adalah poin motivasi belajar tertinggi.

Data yang diolah adalah data dari hasil observasi aktivitas siswa, ada 7 poin aktivitas siswa, diberi bobot 1 jika dilakukan, dan diberi bobot 0 jika tidak dilakukan, dan nilai tertinggi adalah 7.

Sedangkan aktivitas guru ada 7 poin Aktivitas Guru, diberi bobot 3 jika Sangat Sempurna, diberi bobot 2 jika Kurang Sempurna, diberi bobot 1 jika Tidak Sempurna, dan diberi bobot 0 jika tidak pernah dilakukan, dan nilai tertinggi adalah 21.

Data yang diperoleh dari angket ada 7 pernyataan, yang 4 diantaranya pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif, pernyataan positif diberi bobot 1 jika “YA” dan diberi bobot 0 jika “TIDAK”, sedangkan pernyataan negatif diberikan bobot 0 jika “YA” dan diberi bobot 1 jika “TIDAK”, Nilai tertinggi adalah 7.

#### G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kategori atau klasifikasi penilaian terhadap motivasi dalam proses belajar mengajar maka penulis menggunakan Kriteria sebagai berikut :

1. Istimewa : 100%
2. Baik sekali : 76%-99%
3. Baik : 60%-75%
4. Kurang : < 59%. (Saiful Bahri Djamarah, 2006: 107).

Dari hasil analisis inilah dapat ditentukan apakah hipotesis penelitian benar atau salah.